

ABSTRAK

Pada periode 2011-2013, perbankan merupakan satu-satunya sub sektor yang selalu memperoleh peningkatan laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perbankan menunjukkan kinerja yang baik dan telah berhasil menjaga stabilitas perusahaannya. Meski demikian, bisnis perbankan merupakan usaha yang sangat rentan terhadap risiko luar sehingga dibutuhkan perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang rasional di bawah kondisi yang tidak menentu sekali pun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, jumlah cabang dan konsentrasi bank terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel sehingga terpilih 90 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda dan uji t.

Hasil penelitian membuktikan bahwa konsentrasi bank berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan dan jumlah cabang tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

Kata kunci : kinerja keuangan, *return on assets* (ROA), likuiditas, ukuran perusahaan, jumlah cabang, konsentrasi bank